

Rabu, 25 Januari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	OJK Tindaklanjuti Pencabutan Izin Usaha Winaartha Life
Nama Media	Kabar Timur
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Negative

OJK Tindaklanjuti Pencabutan Izin Usaha Winaartha Life

JAKARTA - Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyatakan OJK telah menindaklanjuti pembubaran PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) pasca-pencabutan izin usaha pada 5 Desember 2022.

OJK juga melakukan pembentukan Tim Likuidasi (TL) untuk menindaklanjuti pembubaran Winaartha Life.

"OJK telah menerima dokumen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan secara sirkuler dan ditandatangani oleh seluruh pemegang saham, dimana dalam RUPS tersebut telah

memutuskan pembubaran perusahaan dan pembentukan TL sebelum batas waktu 30 hari sejak tanggal pencabutan izin usaha," kata Ogi dalam keterangan resmi, di Jakarta, Kamis.

Penyelenggaraan RUPS Sirkuler oleh Pemegang Saham tersebut didasarkan pada Pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) serta Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar PT WAL.

Selanjutnya OJK menelaah sejumlah dokumen dan melakukan proses verifikasi terhadap calon TL yang sudah ditunjuk oleh RUPS dan disampaikan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang

berlaku.

Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, hanya 2 (dua) orang calon TL yang memenuhi syarat dari 3 (tiga) orang calon TL yang diajukan.

Pada tanggal 13 Januari 2023 TL memberikan informasi bahwa mereka telah melaksanakan proses pembubaran sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Peraturan OJK Nomor 28 Tahun 2015 yaitu mendaftarkan dan memberitahukan kepada instansi yang berwenang, dalam hal ini Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM, mengenai akta penetapan RUPS Sirkuler.

Winaartha Life juga telah membuat pengumuman pada surat

kabar harian yang mempunyai peredaran luas pada 11 Januari 2023.

Sesuai dengan pengumuman yang telah dilakukan oleh TL, para pemegang polis, tertanggung, peserta, karyawan, dan kreditor lainnya, dapat segera menyampaikan tagihan kepada TL dan untuk selanjutnya TL akan melakukan verifikasi atas dokumen pendukung yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak.

(AN/KT)

dilakukan oleh Bareskrim Polri melalui penetapan tujuh orang tersangka terkait kasus WAL, termasuk Pemegang Saham Pengendali dan keluarganya, yaitu

Judul	Verifikasi Tim Likuidasi Wanaartha Life
Nama Media	Radar Sulteng
Newstrend	Tim Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	1 & 11
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Negative



ILUSTRASI kantor OJK.

Verifikasi Tim Likuidasi Wanaartha Life

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) telah menindaklanjuti proses pembubaran badan usaha. Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (PT WAL) alias Wanaartha Life telah dibentuk. Regulator juga telah menerima dokumen rapat umum pemegang saham (RUPS) sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomyono menuturkan, RUPS Wanaartha Life telah memutuskan pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi sebelum 30 hari sejak pencabutan izin usaha.

■ Baca **VERIFIKASI** hal 11

Bareskrim Polri Tetapkan Tujuh Tersangka Kasus Wanaartha Life

VERIFIKASI ...

Sambungan dari hal 1

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS sirkuler adalah pasal 91 Undang-Undang (UU) nomor 40/2007 tentang perseroan terbatas (PT) serta pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar PT WAL. Selanjutnya, OJK menelaah dokumen dan melakukan proses verifikasi terhadap calon tim likuidasi yang sudah diunjuk dalam RUPS dan disampaikan oleh direksi. "Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, hanya dua orang calon tim likuidasi yang memenuhi syarat dari tiga orang calon yang diajukan," kata Ogi, akhir pekan lalu.

Pada 13 Januari 2023, tim likuidasi memberi informasi bahwa telah melaksanakan proses pembu-

ran. Yakni dengan mendaftarkan dan memberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM mengenai akta penetapan RUPS sirkuler. Dengan demikian, para pemegang polis, tertanggung, peserta, karyawan, dan kreditor dapat segera menyimpulkan tagihan kepada tim likuidasi. Untuk kemudian, dilakukan verifikasi atas dokumen pendukung sebagai dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak.

Ogi menghormati dan mendukung proses hukum yang berjalan. Bareskrim Polri telah menetapkan tujuh orang tersangka kasus Wanaartha Life. Termasuk pemegang saham pengendali dan keluarganya, yakni Manfred Armin Pietruschka, Evelina Fadil Pietrusch-

ka, dan Rezanantha Pietruschka. "OJK juga tetap meminta kepada pemegang saham pengendali agar segera kembali ke Indonesia untuk bertanggung jawab atas permasalahan Wanaartha Life, termasuk memenuhi kewajiban kepada para pemegang polis," tegasnya.

Di sisi lain, permodalan di industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan risk based capital (RBC) sebesar 479,88 persen dan 324,34 persen. Meskipun dalam tren yang menurun dan beberapa perusahaan asuransi dimonitor ketat, RBC industri asuransi secara agregat masih berada di atas threshold sebesar 120 persen. Begitu pula, gearing ratio perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,01 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali. (**han/dio**)

Judul	Wanaartha Lagi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Negative

Wanaartha Lagi

PEMEGANG polis PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) kebingungan. Sebab, Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) telah mengumumkan bahwa tim likuidasi yang dibentuk melalui rapat sirkuler pemegang saham tersebut adalah sah.

Pemegang polis menilai, tim likuidasi ini dipenuhi dengan konflik kepentingan dari pemegang saham Wanaartha Life. Mereka khawatir dana yang selama ini diharapkan tak akan kembali.

Ketua Konsorsium Aliansi Korban Wanaartha Johannes Buntoro bilang, pihaknya akan mengambil beberapa upaya untuk menolak keberadaan tim likuidasi tersebut. Salah satunya adalah jalur hukum.

Selain itu, Buntoro juga akan meminta DPR menggelar pertemuan untuk membahas masalah ini. Setidaknya, nasabah tak akan pasrah terhadap putusan OJK terkait tim likuidasi tersebut.

Adrianus Octaviano

Judul	Direksi Nonaktif Serahkan Kunci Gedung Wanaartha
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Neutral

| KASUS ASURANSI JIWA |

Direksi Nonaktif Serahkan Kunci Gedung Wanaartha

Bisnis, JAKARTA — Direksi nonaktif PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life (WAL) menyerahkan kunci gedung kantor pusat perusahaan kepada tim likuidasi.

Ketua Tim Likuidasi Harvady M. Iqbal menyatakan tim likuidasi sudah bertemu dengan direksi nonaktif Wanaartha Life dengan maksud memperkenalkan tim likuidasi, sosialisasi proses likuidasi, permintaan data-data dan informasi, dan melakukan serah terima kunci gedung kantor pusat Wanaartha Life.

Adapun, serah terima kunci gedung kantor pusat Wanaartha Life dihadiri oleh tim likuidasi dan jajaran direksi nonaktif, yakni Presiden Direktur nonaktif Wanaartha Life Adi Yulistanto dan Direktur nonaktif Operasional Wanaartha Life Ari Prihadi.

"Gedung Wanaartha tidak disita tim likuidasi, bukan kewenangan tim likuidasi. Tapi yang kami lakukan

hanya serah terima kunci gedungnya dari direksi kepada tim likuidasi. Penyitaan harus melalui proses di Pengadilan," kata Harvady kepada *Bisnis*, Selasa (24/1).

Harvady menyampaikan bahwa setelah tim likuidasi menerima kunci gedung, direksi nonaktif masih bisa mengakses dan memasuki gedung Wanaartha Life untuk menyiapkan dokumen yang diperlukan tim likuidasi, tetapi dengan persetujuan dari tim likuidasi.

"Kami masih meminta bantuan direksi dan karyawan Wanaartha untuk menyiapkan dokumen-dokumen awal yang diperlukan tim likuidasi dan mereka butuh waktu untuk menyiapkannya. Jadi, seminggu ini masih akan berkantor di gedung Wanaartha," jelasnya.

Tim likuidasi sendiri sudah menjalankan tugasnya, termasuk dengan mencatat sebanyak 87 pemegang po-

lis sudah mengajukan tagihan baru per tanggal 20 Januari 2023. Jumlah tersebut mewakili sebanyak 169 jumlah polis.

Sebelumnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui keberadaan tim likuidasi dari hasil keputusan rapat yang diselenggarakan secara sirkuler. Selain itu, OJK juga telah melakukan penelaahan dokumen dan melakukan proses verifikasi terhadap calon tim likuidasi yang sudah ditunjuk oleh RUPS dan disampaikan oleh direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menyatakan bahwa berdasarkan hasil verifikasi tersebut, hanya dua orang calon tim likuidasi yang memenuhi syarat dari tiga orang calon tim likuidasi yang diajukan.

"Sesuai dengan pengumuman yang telah dilakukan oleh tim likuidasi,

maka para pemegang polis, tertanggung, peserta, karyawan, dan kreditor lainnya dapat segera menyampaikan tagihan kepada tim likuidasi dan untuk selanjutnya tim likuidasi akan melakukan verifikasi atas dokumen pendukung yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak," kata Ogi belum lama ini.

Di sisi lain, Aliansi Korban Wanaartha menyatakan akan mengadakan pertemuan dengan Komisi XI di gedung DPR/MPR dengan mengagendakan tiga usulan.

Ketua Konsorsium Aliansi Korban Wanaartha Johannes Buntoro mengatakan dirinya bersama empat orang lainnya yang tergabung di dalam Aliansi Korban Wanaartha mengadakan pertemuan langsung dengan Komisi XI DPR kemarin.

Johanes menyampaikan bahwa salah satu agenda yang dibahas adalah meminta sikap tegas dari Komisi XI

untuk mendukung pemegang polis Wanaartha Life.

"Sikap tegas DPR Komisi XI untuk mendukung pemegang polis dalam menarik aset belasan triliun dari pemegang saham pengendali yang buronan," ujarnya.

Selain itu, Johannes mengatakan Aliansi Korban Wanaartha juga akan menyampaikan adanya dugaan indikasi dari OJK yang memfasilitasi para pemegang saham pengendali.

"Dugaan indikasi oknum OJK yang memfasilitasi buronan dan hak konstitusi kami sebagai rakyat Indonesia yang dilanggar OJK dengan lebih memihak kepada buronan negara," tuturnya.

Terdapat tiga pemegang saham pengendali Wanaartha Life yang masih berada di luar negeri, yakni Evelina Fadil Pietruschka, Manfred Armin Pietruschka, dan Rezanantha Pietruschka. *(Rika Anggrani)*

Judul	Tindaklanjut Pencabutan Izin Usaha Winaartha Life
Nama Media	Mercusuar
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Negative

Tindaklanjut Pencabutan Izin Usaha Winaartha Life

MERCUSUAR - Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomyono menyatakan OJK telah menindaklanjuti

pembubaran PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) pasca-pencabutan izin usaha pada 5 Desember 2022. OJK juga melakukan

pembentukan Tim Likuidasi (TL) untuk menindaklanjuti pembubaran Winaartha Life. "OJK telah menerima dokumen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

yang diselenggarakan secara sirkuler dan ditandatangani oleh seluruh pemegang saham, dimana dalam RUPS tersebut telah memutuskan pembubaran perusahaan dan pembentukan TL sebelum batas waktu 30 hari sejak tanggal pencabutan izin usaha," kata Ogi dalam keterangan resmi, di Jakarta.

Penyelenggaraan RUPS Sirkuler oleh Pemegang Saham tersebut didasarkan pada Pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar PT WAL.

Selanjutnya OJK menelaah sejumlah dokumen dan melakukan proses verifikasi terhadap calon TL yang sudah ditunjuk oleh RUPS dan disampaikan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, hanya 2 (dua) orang calon TL yang memenuhi syarat dari 3 (tiga) orang calon TL yang diajukan.

Pada tanggal 13 Januari

2023 TL memberikan informasi bahwa mereka telah melaksanakan proses pembubaran sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Peraturan OJK Nomor 28 Tahun 2015 yaitu mendaftarkan dan memberitahukan kepada instansi yang berwenang, dalam hal ini Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM, mengenai akta penetapan RUPS Sirkuler.

Winaartha Life juga telah membuat pengumuman pada surat kabar harian yang mempunyai peredaran luas pada 11 Januari 2023.

Sesuai dengan pengumuman yang telah dilakukan oleh TL, para pemegang polis, tertanggung, peserta, karyawan, dan kreditor lainnya, dapat segera menyampaikan tagihan kepada TL dan untuk selanjutnya TL akan melakukan verifikasi atas dokumen pendukung yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak. ANT



Judul	OJK Tindaklanjuti Proses Pembubaran TL Wanaartha Life
Nama Media	Kabar Cirebon
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Negative

OJK Tindaklanjuti Proses Pembubaran TL Wanaartha Life



OTORITAS Jasa Keuangan (OJK).*

PRMN/KC

CIREBON,(KC).-

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menindaklanjuti proses pembubaran badan usaha dan pembentukan Tim Likuidasi (TL) PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) pasca pencabutan izin usahanya

pada tanggal 5 Desember 2022.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono mengatakan, pihaknya telah menerima dokumen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang

telah diselenggarakan secara sirkuler dan ditandatangani seluruh pemegang saham.

"Dalam RUPS itu telah resmi memutuskan pembubaran perusahaan dan pembentukan TL sebelum waktu 30 hari sejak tanggal pencabutan izin usaha," tan-

das Ogi, Senin (23/1/2023).

Ogi mengatakan, dasar hukum pengelenggaraan RUPS Sirkuler oleh para pemegang saham, yakni Pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas (UU PT) serta Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar PT WAL.

"OJK akan melakukan penelaahan dokumen dan melakukan proses verifikasi terhadap calon TL yang sudah ditunjuk dalam RUPS dan disampaikan oleh pihak Direksi, sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku," katanya.

Menurutnya, pada tanggal 13 Januari 2023, TL memberikan informasi bahwa telah melaksanakan proses pembubaran sebagaimana diatur dalam Pasal 5 POJK 28/2015. "Karenanya, sesuai dengan pengumuman yang dilakukan pihak TL. Maka, pada pemegang polis, tertanggung maupun peserta dan karyawan serta kreditor lainnya untuk segera menyampaikan tagihannya kepada yang bersangkutan," papar Ogi.(Epih/KC)

Judul	Aset Jiwasraya Senilai Rp3,4 Triliun Bakal Dilelang Ulang
Nama Media	Sulteng Raya
Newstrend	Aset Jiwasraya Dilelang
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Negative

Aset Jiwasraya Senilai Rp3,4 Triliun Bakal Dilelang Ulang

SULTENG RAYA - Kementerian Keuangan (Kemkeu) telah melakukan lelang aset sitaan milik PT Asuransi Jiwasraya. Lelang aset dalam bentuk saham senilai kurang lebih Rp 3,4 triliun tersebut telah dilelang pada November 2022. Namun ternyata, lelang tersebut tak laku.

"Lelang besar yang enggak laku itu kemarin lelang sahamnya barang rampasan Jiwasraya, itu limitnya Rp3,48 triliun dan ini mau dilelang ulang," jelas Direktur Lelang Dijen Kekayaan Negara (DJKN) Kemkeu Joko Prihanto, dikutip dari *Belasting.id*, Senin (23/1/2023).

Joko menjelaskan ada 2 jenis aset milik Jiwasraya yang dilelang. Pertama, aset berupa kapal dan alat berat yang sudah laku dilelang senilai Rp 9 miliar. Sementara aset berupa saham belum laku sampai sekarang.

Dia menyampaikan saham Jiwasraya yang tak kunjung laku itu akan dilakukan pelelangan ulang. Alasan peserta lelang enggan membeli saham itu karena nilainya terlalu besar dengan waktu yang begitu singkat.

Joko menuturkan pada pelelangan pertama aset Jiwasraya, ada 5 orang yang hadir dan berniat sampai mengambil token nomor antrian. Namun orang-orang itu mundur dan urung membeli aset saham.

"Mungkin karena ini nilainya cukup besar dan pembayarannya dituntut cepat. Kalau lelang paling lambat 5

hari setelah ditunjuk sebagai pemenang lelang. Nah ini kan uang triliunan," kata Joko.

Dia juga mengatakan ada beberapa peserta lelang yang meminta pelaksana untuk melonggarkan waktu pelunasan, bahkan hingga 1 bulan. Namun Joko menegaskan tidak ada perpanjangan pembayaran.

"Kami sampaikan tidak bisa, karena regulasinya 5 hari kerja setelah ditunjuk menjadi pemenang mesti sudah dilunasi," tegas Joko.

Sebelumnya, Direktur Lelang Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (DJKN) Kementerian Keuangan Joko Prihanto, menyebut sangat sulit untuk melelang aset sitaan milik PT Asuransi Jiwasraya dan aset Tommy Soeharto.

"Lelang sahamnya Jiwasraya yang limitnya saat dilelang pada November 2022 senilai Rp 3,488 triliun. Termasuk aset Tommy yang empat tanah senilai Rp 2 triliun," kata Joko dalam Media Briefing dengan tema Nilai Transaksi Lelang di 2022, Jumat (20/1/2023).

Joko mengungkapkan, sebelumnya pemerintah te-

lah semaksimal mungkin melelang aset jaminan milik debitur PT Timor Putera Nasional (TPN) melalui KPKN, Jakarta V.

Bahkan tercatat, pada Juni 2022 DJKN telah berulang kali menawarkan aset tersebut namun peminatnya nihil.

Sementara, untuk aset Jiwasraya sebagian sudah laku dilelang seperti alat berat dan kapal. Hanya beberapa aset yang nilainya cukup fantastis yang belum laku lelang.

"Yang jumlahnya fantastis dan belum laku itu hanya berupa saham, ini mau kami lelang ulang bentuknya saham nanti kami informasikan kalau Kejaksaan Agung mengajukan permohonan lelang," katanya.

Adapun, DJKN mencatat hasil lelang aset Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) hanya mencapai Rp 1,3 miliar di tahun 2022.

"Kalau dicatat kami ini lelang dari Panitia Urusan Piutang negara (PUPN) termasuk BLBI sebesar Rp 1,3 miliar," ujar Joko.

Dia menyebut memang untuk lelang BLBI yang bernilai besar belum laku. Oleh karena itu, DJKN akan terus mengupayakan agar aset BLBI tersebut bisa segera terjual dalam lelang berikutnya.

"Memang untuk BLBI yang besar-besar belum bisa laku nih masih kita upayakan, mungkin dari direktur hulu bisa dijelaskan upaya lelang BLBI ke depan," pungkasnya ac.



ILUSTRASI

Judul	Jadi Korban Gagal Bayar Asuransi? Ini yang Bisa Anda Lakukan
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20230125070034-72-407962/jadi-korban-gagal-bayar-asuransi-ini-yang-bisa-anda-lakukan
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Neutral

Jadi Korban Gagal Bayar Asuransi? Ini yang Bisa Anda Lakukan

MY MONEY • Aulia Akbar, CNBC Indonesia

25 January 2023 07:45

SHARE |  



Foto: dok. Nasabah WanaArtha Life

Jakarta, CNBC Indonesia - Maraknya pembentakan seputar gagal bayar asuransi jiwa tentu menciptakan kekhawatiran tersendiri bagi masyarakat untuk berasuransi. Namun sebetulnya, adakah solusi yang tepat untuk masalah ini?

Kasus gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha (WanaArtha Life) dan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) bisa menjadi sumber keresahan masyarakat yang memiliki rencana untuk berasuransi.

Seperti diketahui izin usaha WanaArtha Life sudah resmi dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), karena perusahaan asuransi tersebut tidak bisa memenuhi rasio solvabilitas sesuai ketentuan berlaku.

Menanggapi hal ini, kira-kira apa yang bisa dilakukan oleh nasabah jika mereka mengalami gagal bayar? Berikut ulasannya.

Baca ulang polis asuransi Anda

Asuransi adalah produk janji, dan janji adalah utang yang artinya wajib dibayar. Ketika ada kalimat yang menyatakan bahwa:

"Penanggung (perusahaan asuransi) akan membayar ganti rugi atau manfaat kepada tertanggung (peserta asuransi) apabila polis sudah jatuh tempo atau tertanggung mengalami kerugian, kecelakaan atau akibat-akibat dari risiko yang disebutkan dalam polis yang mengakibatkan tertanggung mengalami kerugian keuangan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga"

Itu artinya perusahaan sudah ingkar janji apabila tidak melakukan kewajibannya. Perusahaan itu bisa Anda tuntut lewat jalur hukum atau lewat Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK).

Judul	Pengelola Statuter Solusi Atasi Kebuntuan Pembayaran Klaim Bumiputera
Nama Media	cobisnis.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://cobisnis.com/pengelola-statuter-solusi-atasi-kebuntuan-pembayaran-klaim-bumiputera/
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Positive

Pengelola Statuter Solusi Atasi Kebuntuan Pembayaran Klaim Bumiputera

by Farida Ratnawati — January 24, 2023 in Opini

0



JAKARTA, Cobisnis.com – Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 telah tersangkut kasus gagal bayar dengan total kerugian kurang lebih Rp 13 triliun. Sempat akan membayar klaim pada tahun 2020 lalu, namun kembali tertunda entah kenapa.

Bumiputera merencanakan pembayaran klaim yang akan dilakukan dalam dua tahap, yakni mulai Februari 2023 dan tahap kedua dilakukan pada Februari 2024. Klaim ini seolah menjadi hal yang sangat dinanti. Sementara itu, OJK belum menerima hasil Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) dari pihak Bumiputera.

Penyelesaian permasalahan AJB Bumiputera 1912 dalam kondisi buntu dan Vacuum Of Power, satu-satunya hanya menggunakan Penetapan Pengelola Statuter. Namun regulator yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK) enggan menggunakan kewenangannya sebagaimana diberikan oleh Undang-undang sebagaimana diatur dalam Pasal 9 UU Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK.

Pengelola statuter adalah pihak yang ditunjuk oleh otoritas Jasa Keuangan untuk mengambil alih kepengurusan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, perusahaan reasuransi, atau perusahaan reasuransi syariah.

Penanganan AJB Bumiputera 1912 harus cepat dan mendesak serta tidak dapat lagi ditunda, sesuai ketentuan dalam Pasal 2 Ayat (4) POJK No. 41/POJK.05/2015 tentang Tata Cara Penetapan Pengelola Statuter Pada Lembaga Jasa Keuangan. Kemudian Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 41/POJK.05/2015 tentang Tata Cara Penetapan Pengelola Statuter pada Lembaga Jasa Keuangan yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2019.

Dalam POJK tersebut berbunyi "bahwa mengingat pengelola statuter memiliki wewenang dan fungsi sebagai direksi, dewan komisaris, dan/atau dewan pengawas syariah lembaga jasa keuangan, pengelola statuter harus memenuhi kriteria persyaratan yang harus dipenuhi oleh direksi, dewan komisaris, dan/atau dewan pengawas syariah lembaga jasa keuangan."

Judul	Temui Manajemen Wanaartha Life, Tim Likuidasi: Direksi sudah Kooperatif
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/temui-manajemen-wanaartha-life-tim-likuidasi-direksi-sudah-kooperatif
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Positive

Temui Manajemen Wanaartha Life, Tim Likuidasi: Direksi sudah Kooperatif

Selasa, 24 Januari 2023 / 20:21 WIB



KONTAN: Suasana pertemuan tim likuidasi Wanaartha Life dengan Otoritas Jasa Keuangan

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Tim Likuidasi Wanaartha Life telah menemui manajemen Wanaartha Life, Selasa (24/1). Ini menyusul keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah menyetujui tim likuidasi tersebut.

Berbeda dengan kedatangan tim likuidasi yang sebelumnya selalu ditolak, Ketua Tim Likuidasi Harvardy M. Iqbal mengatakan, kini pertemuan antar keduanya bisa terlaksana.

"Dalam pertemuan, direksi sudah kooperatif dengan tim likuidasi," ujar Harvardy kepada KONTAN, Selasa (24/1).

Baca Juga: [Tim Likuidasi Bakal Temui Manajemen Wanaartha Life Hari Ini, Apa Agendanya?](#)

Ia menambahkan, pertemuan tersebut sesuai dengan agenda yang sudah direncanakan sebelumnya. Dimana, agenda utamanya adalah sosialisasi proses likuidasi.

Dalam hal ini, ada permintaan beberapa data dari tim likuidasi dan beberapa informasi. Terakhir, serah terima kunci gedung kantor pusat Wanaartha Life.

"Direksi dan karyawan butuh waktu untuk menyiapkan data, informasi dan dokumen awal yang kami minta," ujarnya.

Sementara itu, Presiden Direktur Non Aktif Wanaartha Life Adi Yulistanto menambahkan, pihaknya akan selalu siap dalam membantu proses tim likuidasi.

Meskipun demikian, ia bilang bahwa sampai saat ini belum resmi diminta tim likuidasi untuk membantu proses likuidasi.

"Belum ada keputusan," ujarnya.

Judul	Kasus di Asuransi Astra Life, Presdir Blak-blakan Bakal Taat Hukum
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kasus 24 Nasabah Astra Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230124/215/1621112/kasus-di-asuransi-astra-life-presdir-blak-blakan-bakal-taat-hukum
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Positive

Kasus di Asuransi Astra Life, Presdir Blak-blakan Bakal Taat Hukum

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) menyatakan menghormati proses hukum atas tindakan agen yang terjadi dalam perusahaan.



Hika Anggraeni - Bisnis.com
24 Januari 2023 | 10:33 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) menyatakan pihaknya akan menghormati proses hukum serta tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait adanya dugaan *fraud* atau tindakan penipuan yang dilakukan oleh agen perusahaan.

Kasus di Astra Life sendiri dimulai dari laporan 24 nasabah di Jawa Timur. Puluhan nasabah ini mengeluhkan tidak menerima polis dan meminta pengembalian seluruh premi asuransi yang telah dibayarkan kepada Astra Life.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi menjelaskan bahwa Astra Life melalui kuasa hukumnya, yaitu Otto Hasibuan telah melaporkan kasus tersebut ke Kepolisian Negara Republik Indonesia pada 18 Januari 2023.

Baca Juga : 24 Nasabah Tak Terima Polis, Presdir Astra Life Endus Dugaan Fraud

"Hingga saat ini, proses hukum atas dugaan *fraud* tersebut masih terus berlanjut. Astra Life tunduk dan menghormati proses hukum yang berlaku," kata Windawati kepada *Bisnis*, Selasa (24/1/2023).

Judul	Mengadu ke DPR, Aliansi Korban Wanaartha Life Akan Temui Komisi XI
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230124/215/1621013/mengadu-ke-dpr-aliansi-korban-wanaartha-life-akan-temui-komisi-xi
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Positive

Mengadu ke DPR, Aliansi Korban Wanaartha Life Akan Temui Komisi XI

Aliansi Korban Wanaartha menyatakan akan mengadakan pertemuan dengan Komisi XI di gedung DPR/MPR pada hari ini, Selasa (24/1/2023) petang.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

24 Januari 2023 | 15:43 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Aliansi Korban Wanaartha menyatakan akan mengadakan pertemuan dengan Komisi XI di gedung DPR/MPR pada hari ini, Selasa (24/1/2023), dengan mengagendakan tiga usulan.

Ketua Konsorsium Aliansi Korban Wanaartha Johannes Buntoro mengatakan dirinya bersama empat orang lainnya yang tergabung di dalam Aliansi Korban Wanaartha akan mengadakan pertemuan langsung dengan Komisi XI DPR RI.

"Hari ini kita ada ketemuan dengan Komisi XI pukul 16.00 WIB dan yang diundang 4 – 5 orang saja," kata Johannes kepada *Bisnis*, Selasa (24/1/2023).

Baca Juga : Tim Likuidasi Kasus Wanaartha Life Bakal Temui Direksi, Kenalkan Diri dan Minta Kunci Kantor

Johannes menyampaikan bahwa salah satu agenda yang dibahas adalah dengan meminta sikap tegas dari Komisi XI untuk mendukung pemegang polis Wanaartha Life. "Sikap tegas DPR Komisi XI untuk mendukung pemegang polis dalam menarik aset belasan triliun dari pemegang saham pengendali yang buronan," ujarnya.

Judul	Sequis Umumkan Pemenang Ecopreneur Business Plan Competition
Nama Media	marketing.co.id
Newstrend	Sequis Ecopreneur Business Plan Competition
Halaman/URL	https://www.marketing.co.id/sequis-umumkan-pemenang-ecopreneur-business-plan-competition/
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Positive

Sequis Umumkan Pemenang Ecopreneur Business Plan Competition

By **Wahid** - January 24, 2023

0



Marketing.co.id – Financial Services | PT Asuransi Jiwa Sequis Life menggelar kompetisi *Sequis Ecopreneur Business Plan Competition* dengan tema “Go Green for Your Better Tomorrow” untuk memberikan kesempatan kepada para milenial menunjukkan potensi kreatif dan mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka dalam menciptakan rencana bisnis yang berkontribusi positif terhadap ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Sustainability.



Rangkaian kegiatan kompetisi yang dibuka sejak Juni 2023 ini ditutup dengan penyerahan penghargaan yang diberikan langsung oleh President Director and CEO PT Asuransi Jiwa Sequis Life Tatang Widjaja kepada tiga tim pemenang, yakni Tim Chitasil dengan ide bisnis ‘Pelapis Makanan yang dapat Dimakan dari Limbah Cangkang Udang’, Tim Exit dengan ide ‘Memberdayakan Nelayan Pedesaan dengan Memasang Perahu Listrik’, dan Tim Siaga Air Bersih dengan Ide ‘Membuat Sistem Pengelolaan Air Digital’. Para pemenang mendapatkan total hadiah uang tunai senilai Rp225 juta dari Sequis digelar pada 19/01 di Sequis Tower.

Sequis berharap dukungan finansial yang diberikan kepada para pemenang dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan rencana bisnis yang sudah dibuat, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki hari esok yang lebih baik.

Judul	Qoala Plus Beri Kontribusi Pertumbuhan Asuransi di Jawa Barat
Nama Media	merahputih.com
Newstrend	Kinerja Qoala Plus
Halaman/URL	https://merahputih.com/post/read/kontribusi-qoala-plus-terhadap-pertumbuhan-asuransi-di-jawa-barat
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Positive

Selasa, 24 Januari 2023 15:02

Finansial

Qoala Plus Beri Kontribusi Pertumbuhan Asuransi di Jawa Barat



Dwi Astarini



Mencatatkan pertumbuhan asuransi yang baik. (Foto: Unsplash/Scott Graham)

QOALA Plus sebagai platform digital produk asuransi melihat potensi pertumbuhan asuransi yang sangat tinggi di wilayah Jawa Barat. Oleh karena ini, mereka hadir untuk menyediakan solusi asuransi di beberapa daerah yaitu Bandung, Cirebon, Sukabumi, Kuningan, Indramayu, dan Karawang.

Di regional Jawa Barat, Qoala Plus mencatatkan angka pertumbuhan penjualan asuransi lebih dari 2,5 kali lipat di wilayah selama 2022 dan dibarengi pertumbuhan tenaga pemasar mencapai lebih dari 2 kali lipat dibandingkan 2021. Dari segi produk, asuransi motor vehicle, property, dan employee benefit menjadi asuransi yang paling banyak terjual.

Di 2023 ini, Qoala Plus Jawa Barat memiliki target untuk berkontribusi dalam pencapaian pertumbuhan GWP Qoala Plus secara nasional di 2023, membantu produktivitas para tenaga pemasar lewat berbagai *improvement* dan pembekalan *training* Qoala Plus. Selain itu, Qoala Plus akan melakukan diversifikasi penjualan produk asuransi kepada masyarakat di wilayah Jawa Barat seperti produk asuransi perjalanan, asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan asuransi personal accident.

VP Sales of Qoala Plus Adi Firman mengatakan kehadiran pihaknya diharapkan dapat membantu masyarakat menemukan produk asuransi terbaik sesuai kebutuhan.

Judul	Klaim Penebusan Unit Asuransi Jiwa Tembus Rp82,39 Triliun pada November 2022, Begini Kata AAJI
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230125/215/1621076/klaim-penebusan-unit-asuransi-jiwa-tembus-rp8239-triliun-pada-november-2022-begini-kata-aaji
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Positive

Pencairan Dini Klaim Asuransi Jiwa Tembus Rp82,39 Triliun, Begini Kata AAJI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat peningkatan klaim penebusan unit di perusahaan asuransi jiwa konvensional menjadi Rp82,39 triliun per November 2022.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

25 Januari 2023 | 06:43 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat adanya peningkatan klaim penebusan unit di perusahaan asuransi jiwa konvensional. Nilai itu mencapai Rp82,39 triliun pada periode November 2022.

Dikutip dari data Statistik Asuransi yang dipublikasikan OJK dikutip Selasa (24/1/2023), klaim penebusan unit asuransi jiwa mengalami peningkatan sebesar 3,85 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*) dari sebelumnya mencapai Rp79,34 triliun pada November 2021.

Sedangkan diukur secara bulanan, klaim penebusan unit di perusahaan asuransi jiwa konvensional juga terpantau naik 2 persen *month-to-month* (mtm) dari Rp73,88 triliun pada Oktober 2022 menjadi Rp82,39 triliun per November 2022.

Baca Juga : Tim Likuidasi Ambil Alih Gedung Wanaartha Life, Direksi Non-aktif Punya Hak Akses?

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menjelaskan bahwa dalam hal penebusan unit, pemegang polis memperoleh dana sejumlah tertentu, namun polis (proteksi) masih berjalan.

Judul	AAJI Yakin Kanal Distribusi Asuransi Jiwa Tumbuh di 2023
Nama Media	indonesiaterkini.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	http://www.indonesiaterkini.com/2023/01/aaji-yakin-kanal-distribusi-asuransi.html
Tanggal Berita	2023-01-24
Sentimen	Positive

AAJI Yakin Kanal Distribusi Asuransi Jiwa Tumbuh di 2023

Selasa, 24 Januari 2023



Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu (tengah) bersama Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2022 Kennedy Sumarlie (kiri) dan Country Chair MDRT Indonesia Dedy Setio memberikan keterangan terkait penyelenggaraan Million Dollar Round Table (MDRT) Day Indonesia 2022 di Jakarta

JAKARTA (IndonesiaTerkini.com)- Transisi dari pandemi menjadi endemi menjadi angin segar bagi pertumbuhan industri asuransi jiwa. Kanal distribusi keagenan bersiap untuk melanjutkan pertumbuhan di tahun 2023.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menyampaikan, dengan dicabutnya masa PPKM secara menyeluruh oleh pemerintah, diharapkan kanal distribusi ini akan kembali menjadi corong utama pertumbuhan industri asuransi jiwa. Dampak positif dari kondisi pascapandemi adalah sebagian masyarakat sudah lebih memahami pentingnya perlindungan asuransi jiwa. "Hal ini tercermin dari konsistensi pertumbuhan total tertanggung yang terjadi sepanjang tahun 2022, tentunya hal ini menjadi peluang berkembangnya kanal distribusi keagenan untuk semakin memperluas pemasarannya," jelas Togar, Senin (23/1/2023).